

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MELALUI MEDIA BERBASIS DIGITAL MODERN DI PONDOK PESANTREN DARUL AMIN BUSTANUL ARIFIN DESA LONGAT MANDAILING NATAL

Rani Ismil Hakim

STAIN Mandailing Natal Sumatera Utara

raniismilhakim@stain-madina.ac.id

Abstrak

Bahasa Arab sebagai bahasa Internasional, dipakai lebih dari 200jt jiwa di dunia. Tidak dipungkiri pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan yang pesat. Pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital modern merupakan modal utama untuk menarik minat siswa untuk belajar bahasa arab karena lebih bervariasi dan berinovasi dan mempermudah peserta didik memahami pelajaran. Di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Afirin pembelajaran bahasa arab masih sangat tradisional dan tidak bervariasi sehingga dirasa perlu untuk dilakukan pendampingan melalui media digital modern yang bertujuan agar peserta didik lebih mengenal teknologi digital modern dengan baik, jenis dan fungsi masing-masingnya serta dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran. Pendampingan menggunakan Participatory Action Research (PAR) yang dilakukan dalam 3 tahapan: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil pendampingan ini diantaranya: peserta didik antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab, meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran, serta adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah mengikuti pendampingan.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Media, Digital Modern*

A. PENDAHULUAN

Bahasa secara aplikatif merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam berinteraksi dengan masyarakat sosial untuk mengeluarkan ide-ide dan maksud yang diinginkan baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Arab adalah salah satu bahasa resmi Internasional yang diakui oleh PBB yang dituturkan lebih dari 200.000.000 umat manusia di dunia saat sekarang ini¹. Maka tidak dipungkiri bahwa pembelajaran bahasa Arab mengalami perkembangan yang sangat pesat bahkan di negara-negara non Arab. Bahasa Arab khususnya bagi umat Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi duniawi, tetapi juga sebagai bahasa aqidah yang mengatur cara

¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h. 1

berkomunikasi seseorang dengan Rabbnya². Pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif adalah kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain (istima') dan memahami bacaan (qira'ah). Dan kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan (kalam) maupun tulisan (kitabah).

Salah satu bahasa asing dan terbesar yang diajarkan di Indonesia adalah bahasa Arab. Bahasa Arab diajarkan di lembaga-lembaga pendidikan formal mulai dari jenjang MI/SD, MTs/SMP, MA/SMA, dan perguruan tinggi, maupun non formal seperti TPQ, kursus/pelatihan bahasa aing dan lainnya³. Kendala yang dihadapi oleh kebanyakan sekolah adalah tidak tepatnya pemilihan metode, teknik dan media pembelajaran. Umumnya pembelajaran dilakukan secara monoton dan konvensional. Metode yang dipakai adalah metode ceramah yaitu guru menyampaikan materi di depan kelas sedangkan siswa menyimak yang disampaikan oleh guru tanpa ada timbal balik selama pembelajaran tersebut, sehingga peserta didik yang mengikuti pembelajaran mengalami kendala atau kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Arab yang diberikan. Hal ini terjadi secara terus menerus tanpa ada variasi dan inovasi dalam pembelajaran. Peserta didik pun terkadang cenderung bosan dan tidak tertarik untuk belajar dan berasumsi bahasa Arab pelajaran yang sulit.

Pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi digital modern yaitu internet merupakan modal utama untuk menarik minat siswa untuk belajar bahasa arab karena lebih bervariasi dan berinovasi dan mempermudah siswa dalam memahami pelajaran⁴. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahyudin Ritonga, dkk yang mengatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab cenderung bersifat monoton dan membosankan dalam jurnalnya tentang pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi informasi dan komunikasi di kota Padang⁵. Yayah Robiatul Adawidayah juga menguatkan dalam jurnalnya yang berjudul implementasi pembelajaran bahasa Arab berbasis e-learning bahwa perlu adanya inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan

² Abu Syanab, Maysa', *Tiknulujiya Ta'allum al Lughah al-'Arabiyah*, dalam *Journal al Adab wa al Tarbiyah*, Sudan, Vol. 2, No. 32, 2007.

³ Nurul Murtadhoh, *Penyelenggaraan Materi dan Model RPP Bahasa Arab Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jurnal Bahasa dan Seni, Tahun 36, No. 2. Agustus 2008. Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM). h. 78

⁴ Baso, Yusring Sanusi, *Program Multimedia Bahasa Arab*. Padang, Prosiding PINBA IMLA, 2013.

⁵ Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir dan Sri Wahyuni, *Pemebelajaran Bahasa Arab Berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang*, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol 3, No. 1 2016. h. 1-12

era 4.0 sekarang ini⁶. Sedangkan Rahmat Iswanto menyampaikan bahwa harus adanya modifikasi metode dan media belajar mengajar agar peserta didik lebih tertarik dalam belajar dalam jurnalnya pembelajaran bahasa Arab dengan pemanfaatan teknologi⁷.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan di lapangan, pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Afirin masih sangat tradisional dan tidak bervariasi. Para pendidik menjelaskan materi di depan kelas yang bersumber dari buku dan media pembelajaran hanya papan tulis, hal ini membuat para peserta didik cepat bosan dan tidak antusias dalam pembelajaran. Dengan melihat berbagai perkembangan teknologi sekarang ini, tidak ada peserta didik yang tidak mengenal internet. Akan tetapi pemanfaatannya dalam pembelajaran khususnya bahasa Arab masih minim. Oleh karena itu dirasa perlu adanya kegiatan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi digital modern ini pada pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin.

Kegiatan ini dilakukan bertujuan agar peserta didik lebih mengenal teknologi digital modern dengan baik, jenis dan fungsi masing-masingnya serta dapat memanfaatkannya dalam pembelajaran yang didampingi oleh pendidik maupun secara mandiri nantinya dengan memperhatikan kode etik dalam pemakaian teknologi digital modern tersebut.

Alasan memilih dampingan di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin ini adalah sebagai berikut: *pertama*: pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin merupakan pondok pesantren yang terletak kampung cendrung pelosok, sehingga jarang adanya pendampingan di pondok pesantren tersebut, *kedua*: tidak adanya inovasi dan modifikasi dalam metode dan media pembelajaran bahasa Arab di pondok pesantren, *ketiga*: adanya persepsi dari peserta didik di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin bahwa pembelajaran bahasa Arab sulit dan membosankan, *keempat*: masih rendahnya pemahaman bahasa Arab dikalangan peserta didik, hal ini terlihat pada wawancara yang dilakukan kepada beberapa peserta didik saat observasi awal.

Subjek dampingan di pondok pesantren Darul amin bustanul arifin ini berjumlah sekitar 58 peserta didik yang terdiri dari MTs dan MAN. Setiap tingkatan hanya mempunyai 1 robel. Pondok pesantren ini terletak di desa Longat Kecamatan Panyabungan Barat Kabupaten Mandailing Natal. Mempunyai jarak yang cukup jauh dari pusat kota walaupun sinyal internet masih terjangkau di daerah tersebut. Keadaan sosial masyarakat yang masih

⁶ Yayah Robiatul Adawiyah, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning*, Al Yasini: Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam bidang Keislaman dan Pendidikan, Vol 05, No. 02 2002. h. 521-542

⁷ Rahmat Iswanto, *Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi*, Arabiya: Jurnal Bahasa Arab, Vol 1, No. 2 2017. h. 139-152

tradisional mempengaruhi pola pikir peserta didik untuk tidak terlalu mementingkan teknologi, sehingga mereka kurang mengerti dan tidak memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar selain guru di kelas.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini diharapkan memberikan *output* berupa adanya variasi pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin, peserta didik lebih mengerti dan arif dalam memanfaatkan teknologi digital modern ini dalam pembelajaran, meningkatnya antusiasme para peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik bersemangat dan tidak mudah bosan dalam pembelajaran sehingga tidak menimbulkan stigma bahwa bahasa arab itu sulit, serta diharapkan adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah pendampingan ini.

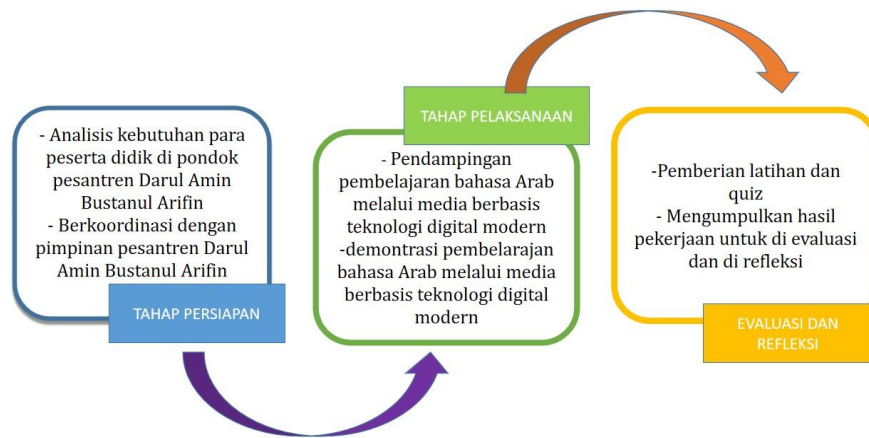
B. METODE PEMBERDAYAAN

Pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui media berbasis digital modern internet di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin Longat Mandailing Natal menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)*. Menurut Mc Taggart dalam tulisan Rahmat mengatakan bahwa *Participatory Action Research (PAR)* adalah penelitian tindakan dalam bentuk kegiatan sebagai hasil proses penelitian yang mana tahap awal adalah perencanaan yang dilanjutkan dengan tahap aksi atau *treatment* dan terakhir yaitu evaluasi dalam *treatment*⁸. Sedangkan menurut Corey *Participatory Action Research (PAR)* yaitu metode penelitian yang digunakan dalam kelompok sosial untuk melakukan studi masalah mereka secara ilmiah dengan tujuan mengarahkan, memperbaiki serta mengevaluasi⁹. Metode ini Metode PAR digunakan untuk tidak membuat masyarakat dampingan sebagai obyek, tetapi menjadikannya sebagai subyek penelitian.¹⁰ Berdasarkan teori tersebut, maka kegiatan pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui media berbasis digital modern internet di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin Longat Mandailing Natal ini mempunyai tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi.

⁸ Arifin Rahmat, *Model Participatory Action Research (PAR) dalam pemberdayaan masyarakat*, Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal, Vol 6 No. 1 2020. h. 62-71

⁹ Lesley Wood, *Participatory Action Learning and Action Research*, (London, United Kingdom: taylor dan francis Ltd, 2019), h. 51

¹⁰ Wahidah, F., Sholeh, A., & Hayati, P. N. (2020). KKM Refungsionalisasi Masjid: Optimalisasi Fungsi dan Peran Masjid Al-Ikhlas Dusun Glundengan Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. GUYUB: Journal of Community Engagement, 1(3), 191-203.



Gambar 1. Langkah dalam melakukan kegiatan pendampingan

Pada tahap *pertama* yaitu persiapan, hal yang dilakukan adalah; a) menentukan tim yang akan melaksanakan pengabdian, dan terdiri dari dosen sebagai pemateri dan mahasiswa sebagai panitia, b) melaksanakan kunjungan awal untuk berkoordinasi dengan pimpinan pondok pesantren darul Amin Bustanul Arfin tentang kebutuhan atau masalah yang ada c) melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik tentang kondisi pembelajaran yang ada, d) menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan, e) menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan Pada tahap *kedua* yaitu pelaksanaan kegiatan pemateri menyampaikan materi, membuka sesi diskusi dan tanya jawab dan diikuti dengan praktek dan peragaan oleh peserta didik dengan pendampingan oleh guru dan pemateri. Pada tahap *ketiga* yaitu evaluasi, mengevaluasi kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan dengan melakukan quiz. Dalam hal ini diberikan beberapa pertanyaan terkait materi atau demonstrasi dari pendampingan yang didapatkan.

C. HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

1. Perubahan Pada Aspek Proses Pemberdayaan di Pondok Pesantren Darul Amin Bustanul Arifin Desa Longat Kecamatan Panyabungan Barat

Berdasarkan metode *Participatory Action Research (PAR)* yang dipakai dalam pengabdian kepada masyarakat pada kegiatan ini, maka tahapan yang dilakukan ada 3, yaitu (1) tahap persiapan, (2) tahap

pelaksanaan, (3) tahap evaluasi dan refleksi. Berikut ini akan dijelaskan tahapan dari setiap kegiatan tersebut.

Pertama, tahap persiapan. Pada tahap ini ditentukan tim yang akan melaksanakan pengabdian yaitu terdiri dari dosen sebagai pemateri yang berjumlah 4 orang dan mahasiswa sebagai panitia yang berjumlah 5 orang. tim melakukan kunjungan awal ke pondok pesantren darul Amin Bustanul Arifin dengan tujuan bersilahturrahim dan menganalisis kebutuhan/masalah yang ada. Kunjungan ini dilakukan pada tanggal 20 November 2021. tim langsung disambut oleh pimpinan dan peserta didik yang ada di pondok pesantren. Hasil dari silahturrahim dengan pimpinan pondok didapat informasi bahwa kurangnya/rendahnya kemampuan bahasa Arab peserta didik.

Setelah itu tim melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik tentang pengalaman belajar bahasa arab. Dan didapat informasi bahwa pembelajaran bahasa arab hanya menggunakan metode ceramah dengan media buku dan papan tulis, hal itu membuat peserta didik cenderung pasif dan merasa cepat bosan. Juga tidak adanya inovasi media pembelajaran membuat peserta didik kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran sehingga hal ini mungkin menjadi salah satu faktor rendahnya kemampuan bahasa arab peserta didik di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifn desa Longat, kecamatan Panyabungan Barat. Berdasarkan informasi awal tersebut, tim memutuskan untuk melakukan pendampingan kepada para peserta didik yang ada di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Afirin pembelajaran bahasa Arab melalui media berbasis teknologi digital modern. Tim menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan dengan pimpinan pondok dan peserta didik pada tanggal 27 November 2021. karena pada hari ini dipandang sesuai dan tepat mengingat banyaknya agenda pondok dan tim dengan kegiatan lainnya.



Gambar 2. Kunjungan awal ke pondok pesantren

Tim menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada saat pelaksanaan kegiatan diantaranya materi yang akan disampaikan. Pemilihan materi ini dilakukan secara bersama-sama tim, juga mempersiapkan sarana dan prasarana berupa infokus, laptop, speaker, mikrofon dan jaringan wifi. Memastikan sarana prasarana tersebut dalam kondisi bagus dan siap digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan nantinya. Terakhir tim berkoordinasi dengan panitia, memberikan pembekalan kepada panitia dan secara bersama menyusun rangkaian acara kegiatan pendampingan.

Kedua, tahap pelaksanaan. Kegiatan ini terlaksana pada tanggal 27 November 2021 sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dimulai pada pukul 09.00 sampai selesai. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan media pembelajaran bahasa Arab berbasis digital modern, jenis dan fungsi dari masing-masingnya. Penyampaian materi dilakukan oleh para dosen bahasa dan sastra Arab STAIN Mandailing Natal salah satunya adalah Rani Ismil Hakim, M.Pd. Para peserta didik mendengarkan materi dengan antusias karena pada saat penyampaian materi digunakan infokus, pengeras suara dan mikrofon. Disela-sela penyampaian diberikan stimulasi dan *ice breaking*.

Materi bahasa Arab yang disampaikan menggunakan media *power point* yang dikemas seapik mungkin dengan memasukkan permainan bahasa di dalam pembelajaran, pemateri juga menggunakan *youtube* dalam melatih kemahiran mendengar peserta didik. Di akhir kegiatan peserta didik diberikan kesempatan untuk mengakses beberapa sumber pembelajaran dari internet dengan menggunakan *smartphone* masing-masing. Saat demonstrasi penggunaan *smartphone* untuk pembelajaran bahasa Arab ini peserta didik didampingi oleh panitia, guru dan pemateri. Jika ditemukan kendala bisa langsung ditanyakan kepada pendamping kegiatan.



Gambar 3. Pemberian materi kepada peserta didik



Gambar 4. Pemberian *Ice Breaking* disela-sela penyampaian materi

Ketiga, tahap evaluasi dan refleksi. Tahapan evaluasi ini diberikan angket menggunakan *google form*. Peserta diberikan pertanyaan terkait dengan pengalaman yang didapat selama pendampingan dan saran dalam pelaksanaan kegiatan berikutnya. Juga diberikan test pembelajaran bahasa Arab terkait materi dengan kertas yang sudah disiapkan. Evaluasi juga dilakukan dengan *quiz*, pemateri memberikan beberapa pertanyaan terkait materi selama pendampingan, bagi peserta didik yang bisa menjawab diberikan kesempatan ke depan kelas untuk menjawabnya, jika jawaban benar diberi reward berupa bingkisan. Setelah dianalisis hasil angket didapatkan hasil bahwa peserta didik sangat antusias dan merasa senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan media berbasis digital modern ini. Dan meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran sehingga mereka merasa senang dan santai dalam mengikuti pelajaran. Hasil test juga menunjukkan nilai rata-rata yang didapat oleh peserta didik adalah 80, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah mengikuti pendampingan.



Gambar 5. Peserta didik menjawab pertanyaan di depan kelas

2. Perubahan pada Aspek hasil pemberdayaandi di Pondok Pesantren Darul Amin Bustanul Arifin Desa Longat Kecamatan Panyabungan Barat

Proses pendampingan yang telah dilakukan mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi dan refleksi berjalan dengan baik dan lancar. Terlihat adanya perubahan hasil dari pendampingan pembelajaran bahasa Arab melalui media berbasis digital modern di pondok pesantren darul Amin Bustanul Arifin pada peserta didik diantaranya: antusiasnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab: peserta didik sangat antusias dan merasa senang belajar bahasa Arab dengan menggunakan media berbasis digital modern ini, meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran sehingga mereka merasa senang dan santai dalam mengikuti pelajaran, adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah mengikuti pendampingan.

D. SIMPULAN

Pendampingan pembelajaran bahasa arab melalui media berbasis digital modren di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin desa Longat Kecamatan Penyabungan Barat ini dilakukan karena adanya malasah yang ditemui di lapangan berupa kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, adanya stigma bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit.

Dan rendahnya kemampuan bahasa Arab pada peserta didik di pondok pesantren ini. Dibentuklah tim pengabdian yang terdiri dari dosen sebagai pemateri dan mahasiswa sebagai panitia kegiatan. Dalam kegiatan pendampingan ini dipakai metode *Participatory Action Research (PAR)* dengan tahapan *pertama* yaitu persiapan, berupa: menentukan tim pengabdian, melaksanakan kunjungan awal analisis kebutuhan atau masalah, menyepakati waktu pelaksanaan kegiatan, menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Pada tahap *kedua* yaitu pelaksanaan, berupa menyampaikan materi, diskusi, praktek dan peragaan oleh peserta didik dengan pendampingan oleh guru dan pemateri. Pada tahap *ketiga* yaitu evaluasi, dilakukan dengan *qiuz*, *googleform* dan test tertulis. Hasil pendampingan ini diantaranya: peserta didik antusias mengikuti pembelajaran bahasa Arab, meningkatnya kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran, serta adanya peningkatan kemampuan bahasa Arab peserta didik setelah mengikuti pendampingan.

Kegiatan pendampingan ini tidak akan berhasil tanpa adanya kerjasama dan partisipasi aktif dari tim pendampingan, panitia, subjek pendampingan, keluarga besar pondok pesantren terutama pimpinan pondok pesantren darul Amin Bustanul Arifin atas sambutan hangatnya terhadap tim pendampingan. juga pihak-pihak yang secara tidak langsung membantu seperti STAIN Mandailing Natal sehingga terlaksananya pendampingan ini. Mudah-mudahan dengan adanya kegiatan ini membuka jalan untuk terlaksananya kegiatan-kegiatan lain di pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin . Diharapkan hubungan kerjasama antara STAIN Mandailing Natal dan pondok pesantren Darul Amin Bustanul Arifin ini akan terus berlanjut sehingga mendapatkan manfaat untuk kedua belah pihak.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abu Syanab, Maysa', Tiknulujiya Ta'allum al Lughah al-'Arabiyah, dalam Journal al Adab wa al Tarbiyah, Sudan, Vol. 2, No. 32, 2007.
- Arifin Rahmat, *Model Participatory Action Research (PAR) dalam pemberdayaan masyarakat*, Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal, Vol 6 No. 1 2020.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011.
- Baso, Yusring Sanusi, Program Multimedia Bahasa Arab. Padang, Prosiding PINBA IMLA, 2013.
- Lesley Wood, *Participatory Action Learning and Action Research*, London, United Kingdom: taylor dan francis Ltd, 2019.

- Mahyudin Ritonga, Alwis Nazir dan Sri Wahyuni, *Pemebelajaran Bahasa Arab Berbasis teknologi Informasi dan Komunikasi di Kota Padang*, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban, Vol 3, No. 1 2016.
- Nurul Murtadhoh, *Penyelenggaraan Materi dan Model RPP Bahasa Arab Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jurnal Bahasa dan Seni, Tahun 36, No. 2. Agustus 2008. Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang (UM).
- Rahmat Iswanto, *Pembelajaran Bahasa Aran Dengan Pemanfaatan Teknologi*, Arabiya: Jurnal Bahasa Arab, Vol 1, No. 2 2017.
- Wahidah, F., Sholeh, A., & Hayati, P. N. (2020). KKM Refungsionalisasi Masjid: Optimalisasi Fungsi dan Peran Masjid Al-Ikhlas Dusun Glundengan Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. GUYUB: Journal of Community Engagement, 1(3), 191-203.
- Yayah Robiatul Adawiyah, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning*, Al Yasini: Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam bidang Keislaman dan Pendidikan, Vol 05, No. 02 2002.